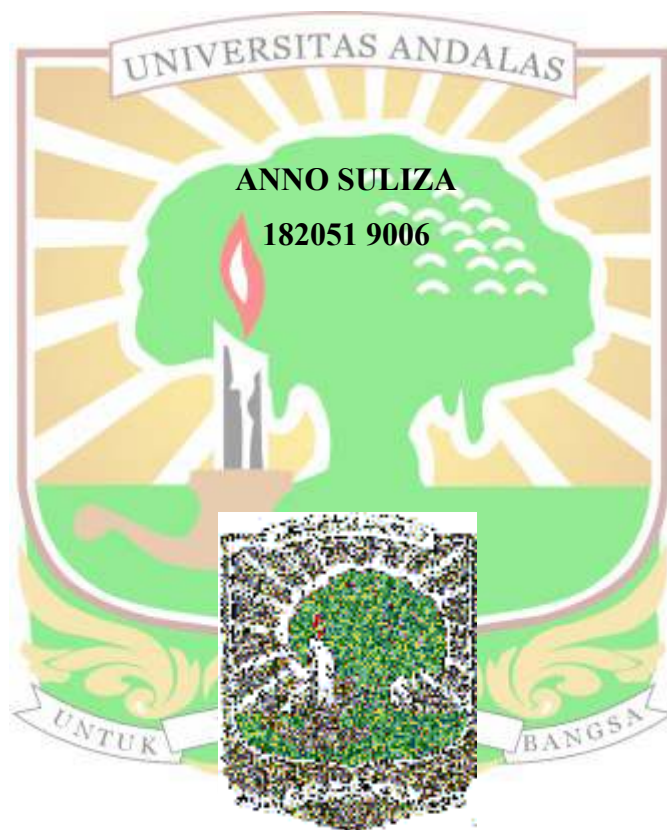


**PENGARUH BANK SAMPAH TERHADAP PEMBERDAYAAN
IBU RUMAH TANGGA**
(Studi Kasus di Bank Sampah KURABU Kota Padang Panjang)

Tesis



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2020**

PENGARUH BANK SAMPAH TERHADAP PEMBERDAYAAN
IBU RUMAH TANGGA
(Studi Kasus di Bank Sampah KURABU Kota Padang Panjang)

ANNO SULIZA

182051-9006



**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Magister Sains pada
Program Magister Perencanaan Pembangunan
Universitas Andalas**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tesis : PENGARUH BANK SAMPAH TERHADAP
PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA
(Studi Kasus di Bank Sampah KURABU Kota Padang
Panjang)

Nama Mahasiswa : ANNO SULIZA

NIM : 1820519006

Program Studi : Magister Perencanaan Pembangunan

Tesis telah diuji dan dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Akhir Program
Studi Magister Perencanaan Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas
Andalas dan telah dinyatakan lulus pada tanggal 28 Februari 2020

Menyetujui,
1. Komisi Pembimbing


Dr. Fery Andrianus, SE, M.Si
Ketua


Dr. Chairul, M.S
Anggota

2. Ketua Program Studi
Magister Perencanaan Pembangunan,


Dr. Fery Andrianus, SE, M.Si
NIP. 19730206 199903 1 002

3. Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi
Universitas Andalas,


Endrizal Ridwan, SE, M.Ec, Ph.D
NIP. 19720927 199802 1 001

**PENGARUH BANK SAMPAH TERHADAP PEMBERDAYAAN
IBU RUMAH TANGGA**
(Studi Kasus di Bank Sampah KURABU Kota Padang Panjang)

Oleh: Anno Suliza (1820519006)

(dibawah bimbingan: Dr. Fery Andrianus, SE, M.Si. dan Dr. Chairul, M.S)

Abstrak

Bank Sampah merupakan program manajemen pengelolaan persampahan berbasis daur ulang yang digerakkan oleh peran dan partisipasi aktif anggota atau nasabahnya. Kelompok masyarakat berstatus Ibu Rumah Tangga (IRT) dinilai memiliki potensi sumber daya yang lebih untuk berkegiatan di Bank Sampah, sedangkan pemberdayaan nasabah menjadi indikator utama keberhasilan program tersebut. Kota Padang Panjang masih mempunyai rasio beban buangan akhir sampah yang cukup tinggi meskipun telah memiliki Bank Sampah. Tujuan penelitian untuk menganalisis variabel: edukasi tentang pengetahuan pemanfaatan sumber daya; penumbuhan sikap peduli lingkungan; pelatihan keterampilan; penumbuhan jiwa kewirausahaan dan motivasi kemandirian pada Bank Sampah sehingga dapat mempengaruhi pemberdayaan Ibu Rumah Tangga. Jumlah responden sebanyak 74 orang diambil dengan *purposive sampling* dari Bank Sampah Kurabu di Kota Padang Panjang. Hasil analisis dengan metode SEM-PLS menunjukkan terdapat pengaruh signifikan dari edukasi tentang pengetahuan pemanfaatan sumber daya, penumbuhan sikap peduli lingkungan, dan motivasi kemandirian terhadap pemberdayaan nasabah yang berstatus Ibu Rumah Tangga. Kesimpulan kajian ini menemukan bahwa program Bank Sampah berpotensi memberdayakan Ibu Rumah Tangga, namun belum optimal pada peningkatan keterampilan dan penumbuhan jiwa kewirausahaan.

Kata Kunci: Bank Sampah, Pemberdayaan, Ibu Rumah Tangga, Daur Ulang

THE INFLUENCE OF THE WASTE BANK ON EMPOWERING HOUSEWIVES

(A Case Study at KURABU Waste Bank in Padang Panjang Residence)

by: Anno Suliza (1820519006)

(Supervised by: Dr. Fery Andrianus, SE, M.Si. and Dr. Chairul, M.S)

Abstract

Waste Bank is a waste management based recycling management program that is driven by the active role and participation of members or customers. The community group with the status of Housewives (IRT) are considered to have more potential resources for activities in the Waste Bank, while customer empowerment is the main indicator of the success of the program. The city of Padang Panjang still has a high final waste disposal ratio despite having a Waste Bank. The research objectives were to analyze the variables: education about knowledge about the use of resources; fostering an attitude of caring for the environment skills training; the growth of entrepreneurial spirit and self-motivation in the Waste Bank so that it can influence the empowerment of Housewives. The number of respondents was 74 people taken by purposive sampling from the Kurabu Waste Bank in the city of Padang Panjang. The results of the analysis by the SEM-PLS method showed that there was a significant influence on education about the knowledge of resource utilization, the growth of an attitude of caring for the environment, and the motivation for independence towards empowering customers who were housewives. The conclusion of this study found that the Waste Bank program has the potential to empower Housewives, but it is not yet optimal in improving skills and entrepreneurship.

Keywords: *Waste Bank, Empowerment, Housewife, Recycling*

